

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya RELASI AGAMA DENGAN EKONOMI: Studi Tentang Implikasi Mujahadah Kubro Terhadap Perilaku Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, maka dalam bab ini peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Relasi agama dengan ekonomi dalam kegiatan Mujahadah Kubro sholawat Wahidiyah di Pondok Pesantren Kedonglo Kota Kediri berjalan seiring dengan kegiatan mujahadah kubro, sesuai dengan ajaran Agama Islam memerintahkan kepada umatnya untuk bekerja dan memberikan kesadaran manusia terhadap kegiatan ekonomi dengan demikian relasi agama dengan ekonomi cukup kuat berjalan setiap pelaksanaan mujahadah kubro, karena kebutuhan dan pemuasan kebutuhan manusia tidak terbatas. Maka, mujahadah kubro sebagai peluang untuk meningkatkan pendapatan.

Faktor yang mempengaruhi terbangunnya relasi agama dengan ekonomi dalam kegiatan mujahadah kubro terletak pada interaksi sosial antara masyarakat dengan aktivitas ekonomi dan juga komunikasi berupa informasi-informasi antara panitia Mujahadah kubro, selain itu juga kebiasaan pelaku ekonomi untuk hadir dalam kegiatan mujahadah kubro. Program kegiatan Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedonglo Kediri, yakni

khusus mujahadah Kubro pada bulan *Rajab* diadakannya *Ekspo* yang di hadiri seluruh koperasi se-Indonesia yang dibawah naungan Yayasan Perjuangan Wahidiyah.

Implikasi Mujahadah Kubro terhadap perilaku ekonomi masyarakat di Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, yaitu bentuk tindakan individu dalam masyarakat untuk memilih menjadi pedangang makanan dan minuman dan menyewakan MCK, penginapan, loundry, parkir/penitipan kendaraan. Sebuah menjadi kebiasaan perilaku masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Kedunglo Al Munadhdharah Kota Kediri, yakni di Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojoroto, ketika ada kegiatan mujahadah kubro.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran kepada semua pihak yang terkait khususnya dan kepada masyarakat luas pada umumnya. Saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti tema yang sama dengan penelitian ini disarankan untuk melakukan observasi yang lebih mendalam dan intens selama pelaksanaan Mujahadah Kubro.
2. Melihat konteks sosial keagamaan masyarakat Kediri sangat beragam, disarankan kepada pemerintah untuk semaksimal mungkin menjaga kerukunan masyarakat serta member perhatian khusus terhadap kondisi

sosial keagamaan masyarakat di Kediri dalam hal ini kegiatan-kegiatan keagamaan yang bersangkutan dengan kebijakan pemerintah Kediri.

3. Bagi objek penelitian ini, peneliti menyarankan bahwa panitia atau pengurus mujahadah kubro tidak hanya melibatkan perwakilan RT dan RW ketika persiapan mujahadah kubro namun juga melibatkan pemuda dan masyarakat sekitar pondok.
4. Untuk para pembaca, peneliti menyarankan supaya membaca lebih memahami penelitian ini secara mendalam agar nantinya tidak ada kesalahan fahaman terhadap penelitian ini dengan konteks sholawat Wahidiyah.